



**PENGARUH KEAKTIFAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA**

**Josua Rumeen<sup>1</sup>, Devyano V.F. Ranti<sup>2</sup>, Herman Philips Dolonseda<sup>3</sup> I Kadek Satria Arsana<sup>4</sup>**

Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado,  
Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

e-mail: [rumeenjoshua@gmail.com](mailto:rumeenjoshua@gmail.com)

Diterima: 22/5/2026; Direvisi: 31/5/2026; Diterbitkan: 10/6/2026

**ABSTRAK**

Hasil belajar ekonomi siswa masih menjadi perhatian karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari proses belajar peserta didik, terutama keaktifan dan disiplin belajar. Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kurangnya kepatuhan terhadap tanggung jawab akademik dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tompaso. Penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 145 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tompaso, dengan sampel sebanyak 107 siswa yang ditentukan melalui teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis melalui regresi linear sederhana serta regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar dan disiplin belajar masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, kedua variabel secara simultan juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan dan disiplin belajar merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif dan kedisiplinan siswa untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.

**Kata Kunci:** *Keaktifan Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar Ekonomi*

**ABSTRACT**

Student achievement in economics remains a concern as it is influenced by various factors related to the learning process, particularly learning activeness and learning discipline. Low student engagement in classroom activities and insufficient adherence to academic responsibilities can negatively affect learning outcomes. This study aimed to analyze the influence of learning activeness and learning discipline on students' achievement in economics at SMA Negeri 1 Tompaso. The research employed a survey method with a quantitative approach. The population consisted of 145 twelfth-grade students of SMA Negeri 1 Tompaso, while the sample comprised 107 students selected through random sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed through simple linear regression and multiple linear regression. The findings revealed that learning activeness and learning discipline each had a positive and significant effect on students' learning outcomes. Furthermore, both variables simultaneously exerted a positive and significant influence on economics achievement. These findings indicate that improving students' activeness and discipline in learning is an important factor in supporting academic success. This study contributes to the development of instructional strategies that encourage active participation and learning



discipline to enhance students' achievement in economics.

**Keywords:** *Learning Activeness, Learning Discipline, Economics Learning Outcomes*

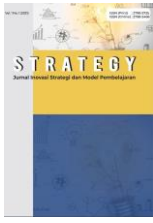
## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi fondasi penting dalam pembangunan bangsa. Keberhasilan proses pendidikan salah satunya tercermin melalui capaian belajar peserta didik yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi setelah mengikuti pembelajaran. Secara teoretis, hasil belajar merupakan perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar yang dialaminya. Capaian tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, termasuk keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kedisiplinan dalam menjalankan tanggung jawab akademik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian akademik menjadi penting sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Salah satu faktor internal yang berperan dalam keberhasilan belajar adalah keaktifan belajar. Keaktifan belajar mencerminkan keterlibatan fisik maupun mental siswa dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam penyelesaian tugas. Dalam perspektif pembelajaran konstruktivistik, siswa yang aktif cenderung lebih mudah membangun pemahaman karena terlibat langsung dalam proses memperoleh dan mengolah informasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan siswa berhubungan positif dengan peningkatan prestasi akademik dan pemahaman konsep. Temuan tersebut dilaporkan oleh Wong et al. (2024), Ng dan Karjanto (2023), Miftah dan Dewi (2024), Rizal et al. (2025), Galamay et al. (2025), Zuhijra et al. (2024), serta Abdykerimova et al. (2025) yang secara umum menyimpulkan bahwa partisipasi aktif dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pencapaian akademik siswa.

Selain keaktifan belajar, disiplin belajar juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik. Disiplin belajar dapat dipahami sebagai kemampuan siswa dalam mengatur perilaku belajar secara konsisten melalui kepatuhan terhadap aturan, pengelolaan waktu yang baik, penyelesaian tugas secara tepat waktu, dan komitmen terhadap kegiatan pembelajaran. Disiplin yang baik membantu siswa mempertahankan keteraturan belajar sehingga proses pencapaian kompetensi dapat berlangsung secara optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat disiplin yang tinggi cenderung memperoleh pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang disiplin (Rahayu et al., 2025; Nurfauzi et al., 2024; Muthiah & Armayanti, 2024; Sinaga et al., 2025; Manurung et al., 2025; Maubol et al., 2025; Jannah et al., 2025; Channa & Almani, 2024). Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif dan kedisiplinan merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Tompaso, masih ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan belum optimalnya pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi. Data awal yang diperoleh dari guru mata pelajaran menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), serta ditemukan kecenderungan rendahnya partisipasi dalam diskusi kelas dan keterlambatan pengumpulan tugas pada beberapa pertemuan. Selain itu, sebagian siswa terlihat kurang aktif mengajukan pertanyaan, enggan menyampaikan pendapat saat pembelajaran berlangsung, dan belum konsisten dalam mengatur waktu belajar mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan siswa memiliki keterlibatan tinggi dan kedisiplinan belajar yang baik dengan kondisi aktual



yang masih ditemukan di lapangan.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan keaktifan belajar maupun disiplin belajar dengan pencapaian akademik, sebagian besar penelitian menempatkan kedua variabel tersebut secara terpisah atau mengombinasikannya dengan faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dukungan orang tua, dan fasilitas pembelajaran (Wahyuni et al., 2024; Rahayu et al., 2025; Jannah et al., 2025). Dengan demikian, masih terbatas penelitian yang secara khusus menganalisis kontribusi relatif masing-masing variabel sekaligus menguji pengaruh simultan keaktifan belajar dan disiplin belajar terhadap pencapaian akademik pada mata pelajaran ekonomi. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan substantif yang perlu dikaji lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kedua faktor internal tersebut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian kontribusi parsial dan simultan keaktifan belajar serta disiplin belajar dalam menjelaskan variasi pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel, tetapi juga memberikan gambaran mengenai hubungan kedua faktor internal tersebut dalam konteks pembelajaran ekonomi di tingkat SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan belajar dan disiplin belajar terhadap pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tompaso. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan ekonomi mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi keberhasilan belajar sekaligus menjadi dasar bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dan budaya disiplin belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tompaso pada tahun ajaran 2025/2026 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori untuk menganalisis pengaruh keaktifan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Populasi penelitian berjumlah 145 siswa kelas XII, dengan sampel sebanyak 107 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket tertutup yang mengukur variabel keaktifan belajar dan disiplin belajar, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari capaian akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator utama setiap variabel, meliputi keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kepatuhan terhadap kegiatan belajar, serta capaian akademik yang diperoleh siswa. Kisi-kisi instrumen disajikan pada lampiran penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan pengukuran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak statistik. Analisis meliputi uji prasyarat data, regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas, serta regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh simultan keaktifan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Pengujian signifikansi dilakukan pada taraf kepercayaan 95% guna memperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Analisis data diawali dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antara variabel keaktifan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah model penelitian yang dibangun memperoleh dukungan empiris berdasarkan data yang terkumpul dari responden. Hasil pengujian memberikan gambaran mengenai keberterimaan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	Hasil
H1	Keaktifan Belajar → Hasil Belajar	Signifikan
H2	Disiplin Belajar → Hasil Belajar	Signifikan
H3	Keaktifan Belajar dan Disiplin Belajar → Hasil Belajar	Signifikan

Hasil pengujian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian memperoleh dukungan dari data empiris yang diperoleh selama penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang diteliti memiliki keterkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga oleh keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta konsistensinya dalam menjalankan aktivitas belajar. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi di sekolah.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai arah dan kekuatan pengaruh antarvariabel, dilakukan analisis regresi dan pengujian statistik terhadap model penelitian. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar siswa serta melihat pengaruh kedua variabel secara simultan. Hasil pengolahan data memberikan informasi mengenai pola hubungan yang terbentuk dalam model penelitian. Ringkasan hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis**

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	r	Nilai Uji	Sig.	Keputusan
Keaktifan Belajar	0,765	0,768	12,287	0,000	Diterima
Disiplin Belajar	0,761	0,770	12,357	0,000	Diterima
Simultan (X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> )	Y = 14,302 + 0,146X <sub>1</sub> + 0,616X <sub>2</sub>	0,770	75,670	0,000	Diterima

Temuan penelitian Tabel 2 menunjukkan bahwa model yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara keaktifan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar siswa secara memadai. Kedua variabel bebas memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan capaian akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran perlu diimbangi dengan kemampuan mengelola dan mengatur aktivitas belajar secara konsisten. Dengan demikian, strategi peningkatan hasil belajar hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek pembelajaran di kelas, tetapi juga pada penguatan karakter disiplin yang mendukung keberhasilan akademik siswa secara berkelanjutan.



## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Tompasso. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme yang memandang peserta didik sebagai individu yang secara aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Ketika siswa terlibat dalam kegiatan bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan memecahkan masalah, mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Implikasinya, peningkatan hasil belajar tidak semata-mata bergantung pada kualitas penyampaian materi oleh guru, tetapi juga pada tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembentukan pengetahuan tersebut. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Mikić et al. (2026) yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan peserta didik (learner engagement) merupakan salah satu prediktor penting keberhasilan pembelajaran, termasuk dalam lingkungan belajar digital. Penelitian tersebut menegaskan bahwa semakin tinggi partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran, semakin besar peluang mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Temuan tersebut sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik, kemampuan berpikir kritis, dan kualitas pengalaman belajar (Abdykerimova et al., 2025; Galamay et al., 2025; Ng & Karjanto, 2023; Wong et al., 2024). Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Miftah dan Dewi (2024), Rizal et al. (2025), serta Zulhijra et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberi ruang partisipasi aktif mampu meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam. Secara teoretis, temuan ini mengonfirmasi bahwa keaktifan belajar berperan sebagai mekanisme kognitif yang membantu siswa mengonstruksi makna, mengintegrasikan informasi baru, dan memperkuat retensi pengetahuan. Dengan demikian, teori konstruktivisme memperoleh dukungan empiris dalam konteks pembelajaran ekonomi di tingkat SMA. Dukungan empiris terhadap pentingnya keterlibatan aktif siswa juga terlihat pada penelitian Lestra et al. (2025) yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran generatif berbantuan mind mapping mampu meningkatkan kompetensi siswa melalui proses pembelajaran yang mendorong aktivitas berpikir, pengorganisasian informasi, serta keterlibatan peserta didik secara lebih intensif. Temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa keaktifan belajar merupakan faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep dan pencapaian akademik.

Selain keaktifan belajar, penelitian ini membuktikan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori self-regulated learning yang menekankan kemampuan individu dalam mengatur perilaku, waktu, strategi belajar, dan pencapaian tujuan akademik. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung lebih konsisten mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta melakukan pengulangan materi secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kemampuan mengelola proses belajar secara teratur dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu prediktor penting keberhasilan akademik (Channa & Almani, 2024; Maubol et al., 2025; Manurung et al., 2025; Muthiah & Armayanti, 2024; Nurfauzi et al., 2024; Rahayu et al., 2025; Sinaga et al., 2025). Meskipun demikian, beberapa penelitian menjelaskan bahwa pengaruh disiplin belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar, dukungan keluarga, motivasi, dan kualitas pembelajaran yang diterapkan guru (Sun & Ho, 2023; Wahyuni et al., 2024). Temuan penelitian ini memperkuat asumsi dasar



self-regulated learning bahwa siswa yang mampu mengendalikan perilaku belajarnya akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Oleh karena itu, pengembangan disiplin belajar perlu dipandang sebagai bagian penting dari proses pembelajaran, bukan hanya sebagai tuntutan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Hasil penelitian ini juga memperoleh dukungan dari Panganti et al. (2025) yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, pengalaman mengajar, dan evaluasi pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa disiplin belajar siswa akan berkembang lebih optimal apabila didukung oleh lingkungan pembelajaran yang terkelola dengan baik, sehingga tercipta proses belajar yang terarah dan kondusif bagi pencapaian prestasi akademik.

Temuan penting lainnya menunjukkan bahwa keaktifan belajar dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Jika dilihat dari perspektif teoretis, kedua variabel tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling melengkapi dalam membentuk keberhasilan belajar. Keaktifan belajar berfungsi mendorong keterlibatan siswa dalam memperoleh dan mengolah informasi, sedangkan disiplin belajar memastikan bahwa proses tersebut berlangsung secara konsisten dan terarah. Tanpa keaktifan, siswa cenderung pasif dalam membangun pengetahuan, sedangkan tanpa disiplin, keterlibatan belajar yang tinggi sulit dipertahankan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pencapaian akademik yang optimal merupakan hasil interaksi antara faktor partisipatif dan faktor regulatif dalam proses belajar. Temuan ini semakin relevan dengan hasil penelitian Mikić et al. (2026) yang menempatkan keterlibatan siswa sebagai indikator penting dalam memprediksi keberhasilan belajar, serta penelitian Panganti et al. (2025) yang menegaskan pentingnya faktor pengelolaan pembelajaran dalam mendukung capaian akademik. Dengan kata lain, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan mereka menjaga konsistensi perilaku belajar yang disiplin sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan berkelanjutan.

Apabila hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) tertentu, maka nilai tersebut dapat dimaknai sebagai besarnya kontribusi gabungan keaktifan belajar dan disiplin belajar dalam menjelaskan variasi hasil belajar ekonomi siswa. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kemampuan akademik awal, maupun strategi pembelajaran yang digunakan guru. Pemaknaan nilai  $R^2$  ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Namun demikian, temuan penelitian membuktikan bahwa keaktifan belajar dan disiplin belajar merupakan faktor internal yang memiliki peran signifikan dalam mendukung pencapaian akademik siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis simultan keaktifan belajar dan disiplin belajar dalam konteks pembelajaran ekonomi yang masih relatif terbatas dikaji secara terpadu. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, sedangkan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan sinergis antara kedua faktor tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kontribusi penelitian ini terhadap kajian pendidikan ekonomi tidak hanya terletak pada pengujian hubungan antarvariabel, tetapi juga pada penguatan pemahaman bahwa keberhasilan pembelajaran ekonomi memerlukan kombinasi antara keterlibatan aktif siswa dan kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri. Secara praktis, temuan ini memberikan dasar bagi guru untuk merancang pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif melalui diskusi, studi kasus, dan pemecahan masalah ekonomi, sekaligus membangun budaya disiplin belajar melalui pembiasaan tanggung jawab



akademik. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian mengenai faktor internal yang memengaruhi hasil belajar dan memberikan arah pengembangan pembelajaran ekonomi yang lebih efektif serta berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dengan mengintegrasikan perspektif keterlibatan belajar (learner engagement) dan regulasi diri dalam konteks pembelajaran ekonomi. Temuan ini melengkapi penelitian Mikić et al. (2026), Lestra et al. (2025), dan Panganti et al. (2025) yang secara umum menegaskan bahwa keberhasilan akademik merupakan hasil interaksi antara keterlibatan aktif peserta didik, kualitas proses pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam mengelola aktivitas belajarnya secara konsisten

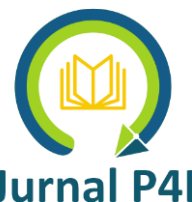
## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran ekonomi tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh keterlibatan siswa dalam proses belajar dan kemampuan mereka menjaga konsistensi perilaku belajar. Keaktifan belajar mendorong siswa membangun pemahaman melalui interaksi dan partisipasi selama pembelajaran, sedangkan disiplin belajar berperan dalam menjaga keteraturan serta keberlanjutan proses belajar. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan capaian akademik merupakan hasil sinergi antara faktor partisipatif dan faktor regulatif yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku belajar siswa. Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat perspektif konstruktivisme dan self-regulated learning yang menempatkan keterlibatan aktif serta pengelolaan diri sebagai komponen penting dalam keberhasilan belajar. Secara ilmiah, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa keaktifan belajar dan disiplin belajar perlu dipahami sebagai faktor yang bekerja secara bersama-sama, bukan sebagai variabel yang berdiri sendiri dalam memengaruhi pencapaian akademik siswa.

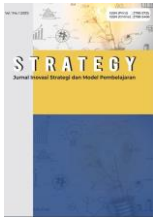
Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan lingkungan belajar yang mampu mendorong partisipasi aktif sekaligus membangun kebiasaan belajar yang disiplin. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Selain itu, hasil penelitian membuka peluang pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan keaktifan dan disiplin belajar secara simultan melalui pendekatan yang berpusat pada siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model tersebut pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau konteks sekolah yang berbeda, serta melibatkan variabel lain yang relevan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdykerimova, E., Turkmenbayev, A., Sagindykova, E., Nigmatova, G., & Mukhtarkyzy, K. (2025). Systematic Review of Digital Tools' Impact on Primary and Secondary Education Outcomes. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 15(3). <https://doi.org/10.3991/ijep.v15i3.50511>
- Channa, S. P., & Almani, A. S. (2024). The Role of Students' Discipline on Students' Achievement at Secondary School Level. *International Research Journal of Management and Social Sciences*, 5(3), 509-526. <https://irjmss.com/index.php/irjmss/article/view/436>
- Galamay, R., Gayak, N., & Roque, J. (2025). Exploring the Impact of Learners' Engagement in Social Studies on Academic Performance. *Journal of Interdisciplinary Perspectives*, 3(7), 242-252. <https://doi.org/10.69569/jip.2025.330>



- Jannah, M., Masnawati, E., & Mufaizah, M. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smpn 1 Sidorejo Magetan. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(4), 1751–1762. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7511>
- Lestra, D. A., Akmam, A., Darvina, Y., & Novitra, F. (2025). Pengaruh model pembelajaran generatif berbantuan media mind mapping terhadap kompetensi fisika siswa kelas XI MIA SMAN 1 Painan. *arXiv preprint arXiv:2509.07884*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2509.07884>
- Manurung, F., Sihombing, S., & Simamora, B. A. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar TA 2025/2026: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7957-7971. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/3087>
- Maubol, Y., Data, A., & Manek, A. M. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 4(1), 372-385. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v4i1.20390>
- Miftah, M., & Dewi, K. C. (2024). Peningkatkan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di SMA Negeri 2 Demak. *Edutama*, 1(1), 24-31. <https://doi.org/10.69533/56jxrs26>
- Mikić, V., Keković, G., Mangaroska, K., Ilić, M., Kopanja, L., & Vesin, B. (2026). Exploring learner engagement in e-learning environments: A predictive analytics perspective. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 42(6), 3896-3919. <https://doi.org/10.1080/10447318.2025.2535530>
- Muthiah, S., & Armayanti, N. (2024). Pengaruh tingkat disiplin belajar siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.24114/judika.v13i1.59561>
- Ng, P. K., & Karjanto, N. (2023). Enhancing academic performance: The impact of active learning in mathematical economics. *arXiv preprint arXiv:2311.12837*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2311.12837>
- Nurfauzi, Y., Tri Almunawaroh, & Kuntoro. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Yos Sudarso Majenang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.62387/hatta.v2i1.16>
- Panganti, D. A. S. N. G., Wiyono, B. B., Sobri, A. Y., & Triwiyanto, T. (2025). The Influence Of Teaching Experience, Education Level, Classroom Management And Learning Evaluation On Student Learning Outcomes On Junior High Schools In Malang Regency. *TPM–Testing, Psychometrics, Methodology in Applied Psychology*, 32(2), 929-940. <https://tpmap.org/submission/index.php/tpm/article/view/1606>
- Rahayu, R., Gumilar, R., & Aisyah, I. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Moderasi Lingkungan Sekolah. *Hatta: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 3(1), 54-65. <https://doi.org/10.62387/hatta.v3i1.193>
- Rizal, M., Nuriza, R., & Kamal, R. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Student Center Untuk Meningkatkan Pendekatan Kognitif Dan Keaktifan Peserta Didik. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 111–118. <https://doi.org/10.51878/teaching.v5i2.5392>



- Sinaga, P. S., Sihombing, S., & Simamora, B. A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar TA 2025/2026: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7944-7956. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/3086>
- Sun, S. J., & Ho, W. S. (2023). A follow-up study on the influence of personal, family, and school factors on learning outcomes of students with disabilities in senior high school. *Behavioral Sciences*, 13(7), 554. <https://doi.org/10.3390/bs13070554>
- Wahyuni, S., Amelia, M., & Rahmania, M. (2024). Pengaruh Keaktifan Belajar, Disiplin Belajar, Minat Belajar, Dukungan Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 12 Sijunjung. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 13599–13602. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/33476>
- Wong, Z. Y., Liem, G. A. D., Chan, M., & Datu, J. A. D. (2024). Student engagement and its association with academic achievement and subjective well-being: A systematic review and meta-analysis. *Journal of educational psychology*, 116(1), 48. <https://doi.org/10.1037/edu0000833>
- Zulhijra, Z., Atifa, S. T., Romeinita, E., & Wahyuni, R. T. (2024). Pembelajaran Pai Berbasis Active Learning. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(4), 1017–1024. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3486>